

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan koneksi matematika siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual adalah 76,475 sedangkan rata-rata kemampuan koneksi matematika siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional adalah 69,375. Dengan demikian, kemampuan koneksi matematika siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada yang diajar dengan pendekatan konvensional pada pokok bahasan aritmatika sosial di kelas VII SMP Kartika I-2 Medan tahun ajaran 2012-2013.
2. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran kontekstual yaitu semakin kearah yang sangat baik. Ini berarti siswa semakin aktif dalam pembelajaran yaitu dengan persentase rata-rata observasi adalah 75,5%.

5.2. Saran

1. Bagi guru,

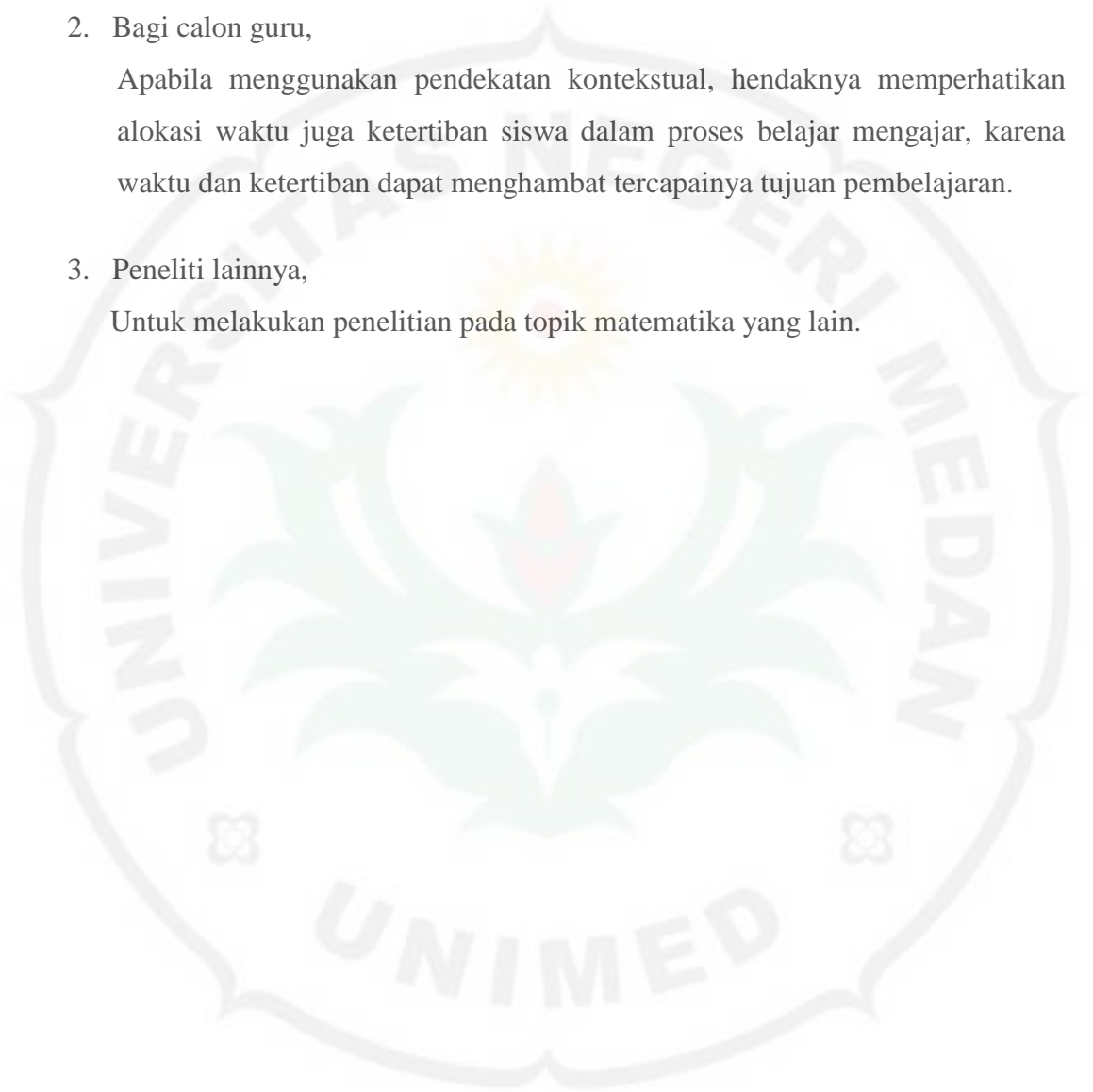
Kepada guru matematika untuk menerapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, sehingga nantinya para siswa benar-benar dapat belajar secara bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hendaknya menggunakan pembelajaran yang bervariasi, dengan menggunakan pendekatan kontekstual sehingga dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, agar siswa dapat lebih berani mengemukakan ide-idenya, dan mampu dengan sendirinya memahami serta dapat menyelesaikan masalah pada materi yang diajarkan. Dan guru hendaknya sering menggunakan metode kontekstual dengan memberikan soal-soal koneksi agar kemampuan koneksi matematika siswa menjadi lebih baik.

2. Bagi calon guru,

Apabila menggunakan pendekatan kontekstual, hendaknya memperhatikan alokasi waktu juga ketertiban siswa dalam proses belajar mengajar, karena waktu dan ketertiban dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Peneliti lainnya,

Untuk melakukan penelitian pada topik matematika yang lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY